

SOSIALISASI DAN EDUKASI EKONOMI SYARIAH UNTUK PELAJAR: FONDASI KUAT MENUJU KESEJAHTERAAN DAN KEADILAN BERBASIS SYARIAH DI SMA IT AL-UTSAIMIN BANGKINANG

Muhammad Zakir¹, Mohd. Winario², Diany Mairiza³, Rifqil Khairi⁴, Irmawanti⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Indonesia

Email Korespondensi: muhammadzakir@universitaspahlawan.ac.id

ABSTRACT

This community service activity was carried out for students of SMA IT Al-Utsaimin Bangkinang, Riau Province, where the purpose of this community service is to provide provisions in increasing understanding of the concept of Sharia Economics to the community, especially generation Z of students of SMA IT Al-Utsaimin Bangkinang. The methods used in this community service activity are through counseling and presentation, discussion and practice (pretset and post test) for participants. The counseling method is used to explain the importance of knowing the concept of Sharia economics for students in order to become prosperous generations using sharia principles. The presentation method is used to show a work process, namely the stages of how we can become individuals who have a prosperous economy. While the question and answer method is used to give participants the opportunity to consult in understanding further the material that has been given. The practice method is used to see how far the participants understand the service before and after the material is delivered. The availability of adequate experts in delivering this material, the enthusiasm of the participants, and the support of the principal for the implementation of the activity are supporters of the implementation of this PPM activity. The obstacles faced are that the students do not yet have initial knowledge about the material of the concept of Islamic economics and limited time in delivering the material. The results of this service indicate that: The community service program can be organized well and run smoothly according to the activity plan that has been prepared, the results of this service concluded that: First, Most students of SMA IT Al-Utsaimin do not understand the concept of Islamic economics well, Second, The achievement of the objectives of the community service program for students of SMA IT Al-Utsaimin Bangkinang, the entire program that has been carried out with collaboration between the school and the community service have been carried out all and in accordance with the event rounddown and the time that has been determined previously.

Keywords: *Sharia Economics, Welfare, Justice*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan bagi siswa siswi SMA IT Al-Utsaimin Bangkinang, Provinsi Riau, dimana tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan bekal dalam meningkatkan pemahaman terkait konsep Ekonomi Syariah kepada masyarakat khususnya generasi Z pada siswa siswi SMA IT Al-Utsaimin Bangkinang. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan penyuluhan dan presentasi, diskusi serta Latihan (pretset dan post test) bagi peserta. Metode penyuluhan digunakan untuk menjelaskan terkait pentingnya mengetahui konsep ekonomi Syariah bagi pelajar agar menjadi generasi-generasi yang sejahtera menggunakan prinsip-prinsip

syariah. Metode presentasi digunakan untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap bagaimana Langkah-langkah agar kita menjadi pribadi yang memiliki ekonomi yang sejahtera. Sementara metode tanya jawab digunakan untuk memberi kesempatan para peserta berkonsultasi dalam memahami lebih lanjut untuk materi yang telah diberikan. Metode Latihan digunakan untuk melihat sejauh pemahaman peserta pengabdian sebelum dan sesudah materi disampaikan. Ketersediaan tenaga ahli yang memadai dalam penyampaian materi ini, antusiasme peserta, dukungan kepala sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan merupakan pendukung terlaksananya kegiatan PPM ini. Adapun kendala yang dihadapi adalah para siswa siswa belum memiliki pengetahuan awal tentang materi konsep ekonomi syariah ini dan keterbatasan waktu dalam penyampaian materi. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa: Program pengabdian kepada masyarakat dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun, hasil dari pengabdian ini disimpulkan bahwa: *Pertama*, Sebagian besar siswa siswa SMA IT Al-Utsaimin belum memahami dengan baik tentang konsep ekonomi syariah, *Kedua*, Ketercapaian tujuan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada siswa siswi SMA IT Al-Utsaimin Bangkinang keseluruhan program yang telah dilakukan dengan kolaborasi antara pihak sekolah dan pengabdian telah dilakukan semua dan sesuai dengan rundown acara maupun waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

Kata Kunci: Ekonomi Syariah, Kesejahteraan, Keadilan

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya Islam adalah agama yang sempurna dan komprehensif. Islam tidak hanya sekedar agama yang mengajarkan ritual keagamaan saja. Namun lebih jelas dan dalam segalanya telah diatur di dalam agama islam, termasuk salah satunya dalam bidang ekonomi (Hadiyanto et al., 2020). Agama islam mempunyai sistem ekonomi yang lebih unggul dibandingkan sistem ekonomi lainnya yang hanya merupakan hasil pemikiran manusia.

Sistem ekonomi Islam merupakan kerangka petunjuk Ilahi yang dapat menjamin kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat (Akbar & Lidyah, 2013). Hanya melalui ekonomi Syariah masyarakat dapat mencapai kesejahteraan yang diinginkan. Ekonomi Syariah adalah segala kegiatan dan aktivitas ekonomi yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yakni Alquran dan Sunnah (Nafi'ah & Haerianingrum, 2021).

Ekonomi Syariah tidak hanya terbatas dalam aktivitas perbankan, namun jauh lebih dalam ekonomi Syariah berbicara mengenai seluruh kegiatan komersial baik dari segi produksi, distribusi, marketing, manajemen keuangan yang bertumpu pada prinsip-prinsip yang diambil dari Al-Quran dan Sunnah Rasulullah (Ubaidillah, 2023).

Salah satu contoh konsep ekonomi Syariah dalam hal produksi adalah, setiap produk yang dihasilkan haruslah produk yang halal, menggunakan bahan-bahan yang halal lagi baik, produk yang bermanfaat bagi manusia. Tidak hanya berbicara masalah komersial saja, namun lebih rinci ekonomi juga membahas masalah etika dan nilai positif. Hal ini dikarenakan ekonomi Islam mempelajari aktivitas manusia yang

sebenarnya dan mempertimbangkan berbagai permasalahan ekonomi dalam masyarakat dari sudut pandang Islam.

Indonesia merupakan masyarakat yang mayoritas memeluk agama Islam. Maka sudah seharusnya seluruh masyarakat Indonesia memahami terkait konsep dasar ekonom Syariah. Tidak hanya pemerintah yang mesti memahami dan menerapkan konsep-konsep ekonomi Syariah di Indonesia, tetapi masyarakat luas, khususnya para pelajar juga harus mengetahui konsep dasar ekonomi Syariah (Winario & Kusyairi, 2018). Tujuannya adalah agar Indonesia menjadi negara yang sejahtera dengan menggunakan prinsip-prinsip ekonomi Syariah. Kesejahteraan ekonomi mengacu pada kondisi di mana individu, keluarga, atau masyarakat secara umum memperoleh kehidupan yang layak dan memadai secara ekonomi. Ini melibatkan lebih dari sekadar pendapatan atau kekayaan material, tetapi juga meliputi aspek-aspek seperti akses terhadap layanan kesehatan yang baik, pendidikan yang berkualitas, pekerjaan yang layak, kesempatan untuk berkembang, serta rasa keamanan dan kestabilan ekonomi.

Oleh karena seluruh elemen masyarakat Indonesia harus memahaminya, termasuk salah satunya adalah para pelajar (Assyifa, Khairi, et al., 2024). Para pelajar merupakan generasi muda bangsa, di mana mereka sebagai pewaris dan penggerak pembangunan masa depan negeri ini. Mereka adalah kelompok individu yang akan mewarisi nilai-nilai, tradisi, dan tanggung jawab dalam membangun dan memajukan bangsa ke depan. Peran para pelajar pemegang nilai dan identitas bangsa, mereka memiliki peran penting dalam menjaga warisan budaya dan sejarah bangsa. Penggerak pembangunan, generasi muda diharapkan menjadi agen perubahan dan penggerak pembangunan dalam berbagai bidang seperti ekonomi, teknologi, pendidikan, dan sosial.

Pembawa visi masa depan, generasi muda memiliki peran dalam merumuskan dan mewujudkan visi masa depan bangsa. Pengemban tanggung jawab sosial, mereka memiliki tanggung jawab untuk membantu mengatasi berbagai tantangan sosial dan lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat (Erman & Winario, 2024). Pemimpin masa depan, generasi muda adalah calon pemimpin masa depan yang akan mengambil alih berbagai posisi kepemimpinan dalam pemerintahan, bisnis, organisasi, dan masyarakat sipil. Mereka perlu dilengkapi dengan keterampilan kepemimpinan, kepemimpinan moral, dan pemahaman yang mendalam tentang isu-isu global (Winario and Novita 2022; Erman and Winario 2024).

Oleh karenanya kami mengadakan Program pendampingan masyarakat Ekonomi Syariah kepada para pelajar (Winario, Assyifa, Zakir, et al., 2024), karena ini merupakan salah satu cara yang dapat digunakan sebagai instrumen untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan seseorang konsep dasar ekonomi Syariah dengan tujuan agar para pelajar mempunyai pondasi yang kuat menuju bangsa yang sejahtera.

Model pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian merupakan pendampingan konsep dasar ekonomi syariah pada siswa SMA IT Al-Utsaimin dengan cara:

1. Mengumpulkan seluruh siswa SMA IT AL-Utsaimin
2. Memberikan gambaran umum penjelasan mengenai pentingnya pelajar memahami konsep ekonomi syariah.

3. Mempresentasikan materi konsep ekonomi Syariah secara rinci.
4. Mempresentasikan materi konsep kesejahteraan secara rinci
5. Membuka sesi diskusi kepada kepada siswa siswi yang belum mengerti terkait materi yang diberikan.

Ekonomi syariah memiliki hubungan yang erat dengan masa depan dan keberlanjutan karena mengusung nilai-nilai yang berkaitan dengan keadilan, keberpihakan kepada yang lemah, dan keberkelanjutan ekonomi serta lingkungan (Winario, Assyifa, Sudirman, et al., 2024). Ekonomi syariah memiliki tujuan yang luas dan menyeluruh dalam mewujudkan kesejahteraan bagi individu, masyarakat, dan lingkungan (Assyifa, Winario, et al., 2024). Berikut adalah beberapa tujuan utama ekonomi syariah dalam mewujudkan kesejahteraan:

- a. Keadilan Sosial dan Ekonomi: Salah satu tujuan utama ekonomi syariah adalah menciptakan keadilan sosial dan ekonomi di masyarakat. Ini dilakukan dengan memastikan distribusi yang adil dari kekayaan dan kesempatan, serta memberikan perlindungan kepada kelompok-kelompok yang lemah dan rentan dalam masyarakat.
- b. Kesejahteraan Individual: Ekonomi syariah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan individu dengan memastikan akses yang adil terhadap sumber daya ekonomi, kesempatan kerja, pendidikan, layanan kesehatan, dan fasilitas-fasilitas publik lainnya. Hal ini membantu individu untuk mencapai potensi mereka secara maksimal dan hidup dengan martabat.
- c. Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan: Tujuan ekonomi syariah adalah mempromosikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan aspek-aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Ini dilakukan dengan memastikan bahwa aktivitas ekonomi tidak hanya menghasilkan keuntungan finansial, tetapi juga memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.
- d. Pemenuhan Kebutuhan Dasar: Ekonomi syariah bertujuan untuk memastikan pemenuhan kebutuhan dasar semua anggota masyarakat, seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip distribusi yang adil dan tanggung jawab sosial korporat.
- e. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat: Salah satu tujuan ekonomi syariah adalah untuk memberdayakan ekonomi masyarakat, terutama kelompok-kelompok yang kurang mampu, seperti pengusaha kecil dan menengah, petani, dan pekerja informal. Ini dilakukan dengan memberikan akses kepada mereka terhadap pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan pelatihan keterampilan yang relevan.
- f. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan, masyarakat dapat membangun ekonomi yang lebih berkelanjutan, inklusif, dan berpihak kepada kepentingan jangka panjang, baik dari segi sosial, ekonomi, maupun lingkungan.

Ekonomi syariah tidak hanya penting dalam konteks keagamaan, tetapi juga dalam konteks pendidikan karakter, persiapan karir, pengelolaan keuangan pribadi,

dan kontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (Devra et al., n.d.). Oleh karena itu, ekonomi Syariah menjadi penting dalam setiap lapisan elemen masyarakat Indonesia termasuk menjadi penting bagi pelajar untuk memahami ekonomi syariah sebagai bagian dari pendidikan mereka. Pemahaman tentang ekonomi syariah bukan hanya penting bagi pelajar sebagai bagian dari pendidikan agama, tetapi juga sebagai keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kehidupan mereka di masa depan, baik dalam karir maupun pengelolaan keuangan pribadi.

Berdasarkan latar belakang tersebut Maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: Bagaimana konsep ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah?, Mengapa para pelajar perlu mengetahui dan mempelajari konsep ekonomi Syariah? Dan bagaimana konsep kesejahteraan dengan prinsip-prinsip syariah?

METODE

Khalayak sasaran kegiatan pendampingan masyarakat tentang Sosialisasi dan Edukasi Ekonomi Syariah Untuk Pelajar : Fondasi Kuat Menuju Kesejahteraan dan Keadilan Berbasis Syariah di SMA IT Al-Utsaimin Bangkinang. Kegiatan ini dilaksanakan bertempat di Ruang Aula SMA IT Al-Utsaimin dengan jumlah khalayak sasaran yaitu 120 orang. Adapun yang menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen-dosen Jurusan Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah yang telah berpengalaman dibidangnya masing-masing.

Di atas telah ditulis dan dijelaskan terkait identifikasi dan rumusan masalah, oleh karenanya, untuk memecahkan masalah tersebut di atas serta pendampingan dapat berjalan dengan lancar maka ada dua cara yang dapat digunakan sebagai alternatif pemecahan masalah yakni: pendampingan dilakukan dengan pendekatan klasikal dan individual. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat pemaparan teori tentang ekonomi syariah dan pendekatan individual dilakukan dengan cara membuka ruang diskusi baik pada saat acara berlangsung maupun pada saat acara telah berakhir, bisa menggunakan telfon ataupun pesan sehingga bisa lebih berkelanjutan. Adapun metode yang digunakan adalah:

1. Presentasi. Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep, serta teori teori yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pengabdian. Penggunaan metode ini menggunakan cara presentasi powerpoint dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah. Materi yang diberikan meliputi:
 - a. Konsep ekonomi Syariah
 - b. Urgensi pelajar memahami dan belajar ekonomi Syariah
 - c. Pilar-pilar menuju kesejahteraan berbasis Syariah
 - d. Contoh kasus implementasi konsep ekonomi Syariah dalam kehidupan sehari-hari
 - e. Tantangan dan peluang ekonomi Syariah bagi pelajar
2. Diskusi
Metode ini dipilih dan digunakan agar kegiatan pengabdian ini berjalan dengan terbuka. Adanya komunikasi dua arah antara pemateri dengan peserta kegiatan,

sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lebih baik, tidak membosankan, serta mengurangi adanya kesalahan penerimaan informasi.

3. Latihan

Metode ini digunakan untuk memberikan pertanyaan kepada peserta untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta terhadap materi yang telah diberikan. Dalam hal memberikan Latihan ini ada dua cara yang kami gunakan, pertama dengan cara pre test, yakni memberikan pertanyaan sebelum materi dimulai dan kedua dengan cara post test yakni memberikan pertanyaan setelah materi diberikan, sehingga dari sini kami dapat mengetahui ada tidak perubahan pemahaman yang telah peserta terima dan kegiatan ini.

Tahapan Pelaksanaan

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Presentasi tentang Konsep ekonomi Syariah .
2. Presentasi tentang urgensi pelajar memahami ekonomi syariah
3. Presentasi tentang Pilar-pilar menuju kesejahteraan berbasis syariah.
4. Presentasi tentang Contoh kasus implementasi konsep ekonomi Syariah dalam kehidupan sehari-hari.
5. Presentasi tentang Tantangan dan peluang ekonomi Syariah bagi pelajar.
6. Diskusi terkait seluruh presentasi yang telah diberikan.
7. Latihan sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian tentang materi- materi yang telah dipresentasikan.

Evaluasi

Proses evaluasi Pengabdian Masyarakat dengan judul Sosialisasi dan Edukasi Ekonomi Syariah Untuk Pelajar: Fondasi Kuat Menuju Kesejahteraan dan Keadilan Berbasis Syariah di SMA IT Al-Utsaimin Bangkinang dilakukan setelah pemaparan dan pemberian materi selesai oleh pemateri. Evaluasi ini dilakukan dengan cara melihat nilai dari Latihan-latihan yang telah diberikan oleh pemateri. Ada pretest dan posttest, membandingkan nilai pretest dan post dari peserta, apakah ada peningkatan atau tidak atas pemahaman materi peserta.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan acara tatap muka dan memberikan ruang diskusi antara pengabdian dan peserta. Pertemuan tatap muka dengan metode presentasi dan diskusi, dilanjutkan dengan Latihan atau memberikan beberapa pertanyaan terkait penyampaian materi. Kegiatan ini dilaksanakan sehari yaitu pada hari Selasa tanggal 28 Mei 2024 dari pukul 09.00-12.15 WIB. Peserta kegiatan berjumlah 120 siswa SMA IT Al-Utsaimin Bangkinang. Lokasi kegiatan pengabdian literasi keuangan syariah ini di Ruang Aula SMA IT Al-Utsaimin Bangkinang. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan oleh 6 (enam) orang tim pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan penjelasan dan materi materi seputar ekonomi syariah kepada siswa SMA IT Al-Utsaimin. Selain itu materi pelatihan yang disampaikan juga mencakup akad-akad

transaksi dalam syariah. Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan presentasi, diskusi dan kuis seputar materi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan oleh 5 orang tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa seperti yang telah dijelaskan pada rincian kelayakan kepakaran dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai

1. Konsep ekonomi Syariah
2. Urgensi pelajar memahami dan belajar ekonomi Syariah
3. Pilar-pilar kesejahteraan berbasis Syariah
4. Studi kasus penerapan nilai-nilai ekonomi Syariah
5. Peluang dan tantangan ekonomi Syariah bagi pelajar

Keterbatasan waktu pertemuan mengakibatkan ada beberapa materi yang tidak tersampaikan dengan baik. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan melakukan pretest terlebih dahulu kepada para peserta, dimana kami memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan ekonomi syariah guna untuk melihat apakah para peserta sudah mengetahui tentang konsep ekonomi syariah syariah. Kemudian setelah itu adalah penyampaian dan presentasi materi tentang ekonomi syariah, setelah penyampaian materi selesai, maka kami membuka sesi diskusi, di mana sesi ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh para peserta. Terakhir setelah diskusi selesai, kami memberikan Kembali beberapa pertanyaan terkait dengan materi yang telah diberikan, guna melihat apakah ada perubahan peserta dalam memahami konsep ekonomi syariah sebelum dan setelah pengabdian ini selesai. Dari kegiatan pretest yang kami berikan Sebagian dari besar siswa SMA IT Al-Utsaimin ini belum paham terkait konsep ekonomi syariah. Dari hasil kegiatan posttest, dapat dinilai bahwa sudah ada perubahan pada peserta dalam memahami ekonomi syariah, dari yang sebelumnya sama sekali belum mengetahui, setelah dieberikan materi para peserta lebih memahami materi tersebut.

Hasil dari pengabdian masyarakat kepada siswa SMA IT Al-Utsaimin terkait materi yang telah diberikan secara garis besar mencakup komponen-komponen seperti di bawah ini:

1. Keberhasilan target jumlah peserta penyuluhan
Dalam pelaksanaan nya kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari 120 orang siswa SMA IT Al-Utsaimin yang berasal dari kelas X dan XI. dari 120 jumlah siswa kelas X dan XI, seluruh siswa dapat hadir, dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai.
2. Ketercapaian tujuan pengabdian
Ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi yang diberikan dapat disampaikan secara detil. Namun dilihat dari perbandingan pemahaman sebelum dan setelah diberikan materi ada peningkatan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
Materi yang disampaikan oleh tim pengabdian sudah sesuai dengan kebutuhan mitra dan sesuai dengan target yang sudah disusun oleh tim pengabdian, karena materinya telah dapat disampaikan secara keseluruhan, maka dapat disimpulkan target materi yang telah direncanakan berjalan dengan baik.

4. Kemampuan peserta dalam memahami materi

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi masih kurang dikarenakan waktu yang singkat dalam penyampaian materi dan kemampuan para peserta yang bervariasi. Hal ini disebabkan jumlah materi yang banyak hanya disampaikan selama dua jam sehingga tidak cukup waktu bagi para peserta untuk memahami secara lengkap semua materi yang diberikan.

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian bertujuan agar siswa SMA IT Al-Utsaimin Bangkinang memahami dan mengetahui prinsip-prinsip ekonomi syariah, sehingga peserta dapat mengimplementasikan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam kegiatan ekonomi, sehingga tujuan kesejahteraan itu berhasil didapatkan. Dari kegiatan yang dijalankan dapat dikatakan kegiatan pengabdian ini berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan. Manfaat yang diperoleh peserta adalah semangat mereka dalam menambah wawasan wawasan terkait ekonomi syariah bertambah. Sehingga ini menjadikan angka indeks literasi keuangan syariah meningkat.



Gambar 1. Tim Pengabdian

Pembahasan

Program pengabdian kepada masyarakat bagi siswa SMA IT Al-Utsaimin berjalan dengan baik, siswa dapat mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh tim pengabdian. Materi awal yang disampaikan oleh Ketua Tim pengabdian yakni Muhammad Zakir menyampaikan tentang konsep ekonomi syariah. Di mana pada penyampaian materi ini peserta sangat tertarik, karena membahas sesuatu yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Dalam penyampaian materi ini, materi yang disampaikan berisi tentang: apa itu ekonomi Syariah, bagaimana karakteristik ekonomi Syariah, bagaimana prinsip-prinsip dalam ekonomi Syariah, ekonomi Syariah VS Ekonomi konvensional dan implementasi nilai-nilai ekonomi Syariah dalam kehidupan sehari-hari. Dari penyampaian materi tersebut peserta menjadi paham apa itu uang dan mata uang beserta perbedaannya.

Kemudian materi selanjutnya disampaikan oleh Mohd. Winario. Dimana materi yang dipaparkan adalah tentang urgensi pelajar memahami dan belajar ekonomi Syariah. Dalam materi penerangan menyampaikan alasan-alasan kenapa para pelajar harus memahami konsep ekonomi syariah. Manfaat pelajar memahami

ekonomi Syariah adalah; (1) Kesadaran Nilai-nilai Islam: Mempelajari ekonomi syariah membantu pelajar memahami nilai-nilai Islam yang mendasari sistem ekonomi, seperti keadilan, keberpihakan kepada yang lemah, dan tanggung jawab sosial. (2) Kesadaran Etis dalam Bisnis: Ekonomi syariah menekankan pentingnya etika dalam bisnis, seperti kejujuran, transparansi, dan keadilan. Pemahaman ini membantu pelajar memahami bahwa sukses dalam bisnis tidak hanya diukur dari segi finansial, tetapi juga dari segi etis dan moral. (3) Keterampilan Manajemen Keuangan: Pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah membantu pelajar mengembangkan keterampilan manajemen keuangan yang sehat, termasuk pengelolaan dana, investasi yang bertanggung jawab, dan penghindaran dari praktik ribawi. (4) Kewirausahaan Berbasis Syariah: Bagi pelajar yang berminat dalam dunia kewirausahaan, pemahaman tentang ekonomi syariah memberikan wawasan tentang cara menjalankan bisnis dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah, seperti akad-akad bisnis yang sesuai dengan syariah dan menghindari riba dan maysir. (5) Kesiapan untuk Berkontribusi pada Masyarakat: Dengan memahami ekonomi syariah, pelajar akan lebih siap untuk berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih adil dan berkelanjutan, karena mereka akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang cara membangun ekonomi yang inklusif dan berpihak kepada yang lemah. (6) Pilihan Karir yang Beragam: Pemahaman tentang ekonomi syariah membuka peluang karir yang beragam, seperti perbankan syariah, manajemen dana syariah, konsultasi ekonomi syariah, dan pengembangan ekonomi berbasis komunitas. Antusias dan semangat peserta setelah mengetahui manfaatnya lebih sangat baik, menjadikan tim pengabdian lebih bersemangat dalam memaparkan materi terkait.

Kemudian materi selanjutnya disampaikan oleh Diany Mairiza, dimana materi yang dipaparkan adalah tentang pilar kesejahteraan berbasis syariah. Di dalam materi pemaparan tentang dengan memahami pilar-pilar kesejahteraan berbasis syariah, kita dapat menjadi agen perubahan yang positif dalam mempromosikan keadilan, keberkahan, dan keberlanjutan dalam masyarakat dan ekonomi kita. Ini adalah langkah yang penting menuju pembangunan yang lebih inklusif dan berkelanjutan bagi semua. Ada beberapa alasan mengapa penting untuk mengetahui pilar kesejahteraan berbasis syariah: (1) Keadilan Sosial: kesejahteraan berbasis syariah menempatkan keadilan sosial sebagai salah satu tujuan utama. Prinsip-prinsip ekonomi syariah, seperti zakat, infaq, dan sedekah, dirancang untuk membantu masyarakat yang kurang mampu dan mengurangi kesenjangan sosial. Dengan memahami pilar-pilar ini, kita dapat berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih adil dan merata. (2) Keseimbangan Antara Kehidupan Duniawi dan Akhirat: Ekonomi syariah tidak hanya menekankan keberhasilan dalam kehidupan duniawi, tetapi juga memperhatikan keberkahan dan keadilan di akhirat. Dengan mengetahui pilar kesejahteraan berbasis syariah, kita dapat mencari keseimbangan antara kepentingan materi dan spiritual dalam hidup kita. (3) Kesejahteraan Ekonomi yang Berkelanjutan: Pilar kesejahteraan berbasis syariah mempromosikan praktek-praktek ekonomi yang berkelanjutan dan beretika. Prinsip-prinsip seperti larangan riba, investasi yang bertanggung jawab, dan perlindungan lingkungan hidup membantu menjaga keseimbangan antara keuntungan finansial dan kesejahteraan umum. Dengan memahami pilar-pilar ini, kita dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang lebih berkelanjutan dan inklusif. (4) Perlindungan

Terhadap Kemiskinan dan Penindasan: Pilar kesejahteraan berbasis syariah menekankan pentingnya melindungi masyarakat yang rentan terhadap kemiskinan dan penindasan. Prinsip-prinsip seperti larangan riba dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan membantu melindungi masyarakat dari eksploitasi ekonomi yang tidak adil. Dengan mengetahui pilar-pilar ini, kita dapat berperan aktif dalam membangun masyarakat yang lebih aman dan berdaya.

Materi selanjutnya disampaikan oleh Rifqil Khairi, dimana materi yang dipaparkan adalah tentang studi kasus penerapan nilai-nilai ekonomi Syariah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam materi ini pemateri memberikan beberapa contoh kegiatan-kegiatan sehari-hari yang berhubungan dengan konsep ekonomi Syariah. Pemateri juga memberikan contoh bagaimana menjalani bisnis sesuai dengan prinsip Syariah. Dengan memberikan contoh dan studi kasus maka siswa akan lebih memahami bagaimana alur dan penerapan nilai-nilai ekonomi Syariah dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi dalam kehidupan sehari-hari bagi pelajar melibatkan berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, interaksi sosial, dan praktek keagamaan. Dengan menerapkan konsep-konsep ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari, pelajar dapat menjadi agen perubahan yang positif dalam membangun masyarakat yang lebih adil, berkelanjutan, dan bermakna. Ini bukan hanya tentang menjalankan nilai-nilai agama, tetapi juga tentang membentuk karakter dan sikap yang positif untuk kehidupan yang lebih baik di masa depan.

Terakhir materi tentang peluang dan tantangan ekonomi Syariah bagi pelajar. Dalam materi pemateri memaparkan apa saja tantangan yang akan dihadapi oleh pelajar Ketika menerapkan ekonomi Syariah, dan apa saja peluang yang dapat mereka rasakan Ketika memahami ekonomi Syariah di masa depan mereka. Memahami tantangan dan peluang ekonomi syariah bagi pelajar adalah penting karena hal itu membantu mereka mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia nyata dengan pemahaman yang lebih baik tentang sistem ekonomi yang berbeda. Dengan demikian, memahami tantangan dan peluang ekonomi syariah bagi pelajar bukan hanya tentang memperoleh pengetahuan akademis, tetapi juga tentang mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia yang kompleks dan beragam dengan pemahaman yang lebih luas dan mendalam. Ini adalah investasi dalam pembangunan kepribadian dan pemikiran yang akan membawa manfaat jangka panjang bagi mereka dan masyarakat di sekitar mereka.



Gambar 2. Tim Pengabdi Saat Presentasi

Factor Pendukung Dan Penghambat

Berdasarkan dari evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan pendampingan masyarakat ini, dapat diidentifikasi adanya faktor -faktor yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan ini.

1. Faktor Pendukung

- a. Adanya ketersediaan tenaga ahli yang kompeten dan memadai Jurusan Ekonomi Syariah maupun Perbankan Syariah dalam menyampaikan materi terkait literasi keuangan
- b. Antusiasme para siswa yang cukup tinggi terhadap materi ini, karena siswa SMA ini adalah para santri, sehingga dalam penyampaian materi-materi keagamaan lebih mudah, namun ternyata masih banyak siswa siswi SMA IT Al-Utsaimin Bangkinang yang belum mengetahui dan memahami terkait bagaimana prinsip-prinsip ekonomi syariah
- c. Dukungan kepala sekolah SMA IT Al-Utsaimin Bangkinang yang menyambut baik pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dan membantu tim pengabdian mengorganisasikan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.

2. Faktor Penghambat

- a. Keterbatasan waktu untuk pelaksanaan pelatihan sehingga beberapa materi tidak dapat disampaikan secara detil.
- b. Sebagian besar dari siswa ini belum mengenal dan memahami tentang konsep ekonomi syariah.
- c. Daya tangkap yang berbeda-beda antara siswa tersebut, ada yang cepat ada yang juga lambat, sehingga waktu yang digunakan kurang maksimal.
- d. Kurangnya ketersediaan dana dari fakultas guna penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat bagi siswa SMA IT Al-Utsaimin Bangkinang dengan mengusung judul Sosialisasi dan Edukasi Ekonomi Syariah Untuk Pelajar : Fondasi Kuat Menuju Kesejahteraan dan Keadilan Berbasis Syariah di SMA IT Al-Utsaimin Bangkinang ini dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Adapun hasil dari pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, pemahaman siswa siswi SMA IT Al-Utsaimin Bangkinang setelah menerima materi ini beragam, ada yang sudah faham, ada yang masih ragu-ragu, bahkan ada yang belum faham. *Kedua*, Ketercapaian tujuan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini keseluruhan program yang telah dilakukan dengan kolaborasi antara pihak sekolah dan pengabdian telah dilakukan semua dan sesuai dengan rundown acara maupun waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pendampingan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengangkat judul Sosialisasi dan Edukasi Ekonomi Syariah Untuk Pelajar : Fondasi Kuat Menuju Kesejahteraan dan Keadilan Berbasis Syariah di SMA IT Al-Utsaimin Bangkinang ini dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan pemahaman yang tinggi. Untuk itu agar

kegiatan ini lebih baik lagi, kami memiliki beberapa saran yang bisa kami ajukan:

1. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya.
2. Kegiatan ini dapat diselenggarakan secara periodic, tematik dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman yang lebih baik bagi peserta pengabdian.

REFERENSI

- Akbar, D. A., & Lidyah, R. (2013). Kajian Filsafat Ilmu Terhadap Ekonomi Islam. *Nurani: Jurnal Kajian Syari'ah Dan Masyarakat*, 13(1), 68–90.
- Assyifa, Z., Khairi, R., Syaipudin, M., Mairiza, D., Hasda, M., Lismawati, L., & Amelia, N. (2024). Literacy Of Sharia Selling And Buying Agreements At Dharma Wanita SMAN 1 Bangkinang City. *Journal of Community Sustainability*, 1(1), 8–14.
- Assyifa, Z., Winario, M., Sudirman, W. F. R., Amalia, N., & Amelia, N. (2024). Literasi Ekonomi Syariah di SMPN 8 Kecamatan Pelalawan. *Journal of Community Sustainability*, 1(3), 20–28.
- Devra, D. D., HI, S., SI, M., Assagaf, I. M., Winario, M., Sy, S., Munawwarah Sahib, S. E. I., Darmawangsa, M. E. I. D. H. A., Al Farisi, M. S., & SEI, M. E. (n.d.). *Ekonomi Syariah*.
- Erman, N., & Winario, M. (2024). Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kemampuan Organisasi dalam Mengatasi Krisis Di Era Digital. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 11022–11034.
- Hadiyanto, A., Effendi, M. R., Narulita, S., & Wajdi, F. (2020). Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi. *Jakarta: Fikra Publika*.
- Nafi'ah, B., & Haerianingrum, S. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Islam Dalam Distribusi Kekayaan Dan Pendapatan. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 24–36.
- Ubaidillah, A. (2023). *Ekonomi Islam Nusantara*. Nawa Litera Publishing.
- Winario, M., Assyifa, Z., Sudirman, W. F. R., Zakir, M., Khairi, R., Lismawati, L., & Despira, D. (2024). Education on Sharia Financial Contracts for PDAM Tirta Kampar Employees: Edukasi Akad-Akad Keuangan Syariah pada Karyawan PDAM Tirta Kampar. *Journal of Digital Community Services*, 1(1), 1–6.
- Winario, M., Assyifa, Z., Zakir, M., Khairi, R., Mairiza, D., & Lismawati, L. (2024). Pelajar Peduli Ekonomi Syariah Pada Sma It Al-Utsaimin Bangkinang. *Journal of Community Sustainability*, 1(2), 22–30.
- Winario, M., & Kusyairi, M. K. A.-. (2018). Pengenalan Ekonomi Islam dan Akad-Akad Bank Syariah di SMK Kab. Kuantan Singingi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 2(3), 216–223.
- Winario, M., & Novita, D. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Dan Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Rumah Sakit Jiwa Tampan, Pekanbaru. *Sharing: Journal Of Islamic Economics, Management And Business*, 1(1), 1–15.